

Implementasi Media Interaktif *Articulate Storyline 3* dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Madrasah Aliyah

Bela Alimatus Saskiyah¹, Mochamad Hasyim², Nurrokhmatulloh³

¹²³Universitas Yudharta Pasuruan; Indonesia

Correspondence E-mail; belaalimatus33@gmail.com

Submitted: 31/01/2025

Revised: 10/03/2025

Accepted: 15/04/2025

Published: 30/06/2025

Abstract

This study aims to improve the writing skills of Madrasah Aliyah Tutar students by implementing innovative and effective Articulate Storyline 3 interactive media. Using the Classroom Action Research (CAR) method for two cycles, this study involved all XI grade MA Ya Ikhsan Tutar students, totaling 25 students. The research instruments used included observation sheets and learning outcome tests to measure the improvement of learning outcomes and N-gain analysis to determine the improvement of students' interest in learning. The results showed significant improvement: student learning outcomes increased from 40% in the first cycle to 80% in the second cycle, while student interest in learning increased from 56% to 88%. This research introduces novelty in using Articulate Storyline 3 interactive media in Arabic subjects, which previously focused on other subjects. The results of this study indicate that Articulate Storyline 3 interactive media can be an effective alternative in improving students' learning outcomes and interest in Arabic language learning, thus improving the quality of learning in schools.

Keywords

Articulate Storyline 3; Arabic Writing Skills; Learning Outcomes; Learning Interest; PTK.



© 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Keterampilan Menulis dalam bahasa Arab memerlukan penguasaan tata bahasa, kosakata yang memadai, serta kemampuan berpikir logis dan kreatif (Munawarah & Zulkiflih, 2021). Namun, dalam praktiknya, Keterampilan Menulis Arab menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai oleh siswa Madrasah Aliyah (Nursopiati, 2021). Banyak dari mereka kesulitan menyusun kalimat bahasa Arab yang benar, menyampaikan ide dengan runtut, dan menggunakan kosakata secara tepat (Yanti, 2018). Hal ini diperkuat oleh pendapat yang menyatakan bahwa Keterampilan Menulis Arab merupakan keterampilan yang kompleks dan membutuhkan latihan yang terarah dan terus-menerus (Rohilah & Hardiyana, 2018).

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya (Rastanti, 2018). Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut (Aziz et al., 2024). Selanjutnya (Hasanah et al., 2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Menurut (Putra & Uyun, 2020) hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilakssiswaan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.

Penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologis terhadap siswa (Faisal et al., 2024). Oleh karena itu, guru harus menyediakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif dan menyenangkan (Andini et al., 2024) . Sebelum menggunakan media dalam proses belajar mengajar, guru harus memahami bagaimana cara memilih media untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan pembelajaran (Rokhmatulloh, 2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti, di jelaskan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab di MA Ya Ikhsan Tutar bahwasanya kurangnya peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa arab khususnya pada keterampilan menulis. Menurut (Rahmah & Musadad, 2024) Keterampilan menulis Arab sangat ditekankan pada siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya di MA Ya Ikhsan Tutar ini karena beberapa alasan mendasar yang berkaitan dengan pendidikan agama, warisan budaya, dan prospek masa depan mereka. Madrasah Aliyah, sebagai institusi pendidikan yang berlandaskan Islam, memiliki fokus yang unik dalam

kurikulumnya, dan kemampuan berbahasa Arab, termasuk menulis, merupakan inti dari fokus tersebut. Oleh karena itu keterampilan menulis sangat di tekankan di MA Ya Ikhsan Tutar ini.

Belajar keterampilan menulis Arab di Madrasah Aliyah (MA) memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang perkembangan akademik dan religius siswa. Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam sumber-sumber ajaran Islam seperti Al-Qur'an, Hadis, serta kitab-kitab klasik. Oleh karena itu, kemampuan menulis dalam bahasa Arab membantu siswa memahami dan menyalin teks-teks keislaman secara akurat, sekaligus meningkatkan kedalaman penguasaan ilmu agama. Selain itu, keterampilan menulis Arab juga menjadi media penting untuk mengekspresikan gagasan, pandangan, serta nilai-nilai keislaman dalam bentuk tulisan ilmiah. Hal ini sejalan dengan misi madrasah dalam membentuk siswa yang tidak hanya mampu berbicara dan membaca, tetapi juga dapat menuliskan pemikiran mereka secara tertib dan terstruktur dalam bahasa Arab. Kemampuan menulis juga memperkuat penguasaan empat keterampilan berbahasa secara menyeluruh seperti keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan menguasai keterampilan menulis Arab, siswa akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran berbasis kurikulum madrasah yang menekankan pemahaman teks-teks keislaman berbahasa Arab. Lebih jauh, proses menulis Arab melatih siswa untuk lebih teliti, sabar, dan disiplin. Ketepatan dalam penggunaan kaidah nahwu dan sharaf, serta penulisan huruf Arab yang benar, menuntut perhatian dan konsistensi tinggi. Hal ini sekaligus membentuk karakter siswa yang cermat dan bertanggung jawab. Dengan berbagai manfaat tersebut, keterampilan menulis Arab perlu mendapat perhatian serius dalam proses pembelajaran di MA. Pengembangannya tidak hanya penting dari sisi bahasa, tetapi juga sebagai sarana membentuk generasi muslim yang berilmu, berakhlak, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun global.

Menyikapi hal demikian, sering sekali para guru mengabaikan pentingnya penggunaan media di dalam pembelajaran yang telah disadari bahwa pembelajaran yang mereka ajarkan cenderung membosankan (Sihombing et al., 2023). Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat pemanfaatan komputer dan internet semakin banyak digunakan dalam proses pembelajaran (Sihombing et al., 2023). Banyak platform maupun media online yang dapat diakses melalui jaringan internet oleh pendidik maupun peserta didik (Alghozi et al., 2021). Umumnya, media yang sering digunakan yaitu Microsoft power point, namun seiring berkembangnya zaman banyak sekali software untuk membuat media pembelajaran interaktif seperti Articulate Storyline 3. (Wahyu Maesharoh, 2022).

Articulate Storyline 3 adalah perangkat lunak pembuat konten pembelajaran digital yang memungkinkan guru menyusun materi interaktif berbentuk presentasi, kuis, simulasi, dan video pembelajaran (Prayoga & Sunaryo, 2024). Aplikasi ini mendukung prinsip multimedia learning yang memadukan teks, audio, visual, dan elemen interaktif. (Clark & Mayer, 2023) menyatakan bahwa penggunaan media seperti Articulate Storyline 3 dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran karena memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang aktif, visual, dan fleksibel. Dalam pembelajaran bahasa Arab, media ini mendukung peningkatan Keterampilan Menulis Arab melalui penyajian latihan menulis yang menarik dan bervariasi (Adnan, 2018).

Berdasarkan konteks tersebut untuk meningkatkan prosentase penggunaan media interaktif, maka peneliti mencoba untuk menggunakan sebuah media Articulate storyline 3. Alasan peneliti memilih media ini karena media Articulate storyline 3 belum pernah diterapkan oleh guru disekolah dan juga media Articulate Storyline 3 yang cukup lengkap fiturnya sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab (Dewi et al., 2021). Terdapat berdedaan pada penelitian sebelumnya bahawa belum pernah diterapkannya media Articulate Storyline 3 pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya Keterampilan Menulis Arab.

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa ada dampak positif dari penggunaan media Articulate Storyline 3 ini, di antaranya (1) berdasarkan Ahli Media dan Desain aplikasi pembelajaran Bahasa arab yang dikembangkan oleh peneliti dinyatakan layak untuk digunakan, hal ini dapat dilihat dari hasil validasi kedua ahli materi (Zamroni et al., 2023). (2) Pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan motivasi, hasil, dan efektivitas pembelajaran nahwu siswa melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Al-Ansori et al., 2023). (3) Penggunaan teknologi modern yaitu dengan menggunakan aplikasi Articulate Storyline 3 yang bertujuan untuk membantu guru dalam menjelaskan dengan mudah dan meningkatkan kemampuan atau prestasi belajar siswa (Zarkasyi et al., 2021).

Menurut penelitian (Sundari & Pasar Maulim Silitonga, 2022) hasil belajar siswa yang diajarkan dengan media Articulate Storyline lebih tinggi dari kriteria ketuntasan minimal. Hasil belajar siswa menggunakan media articulate storyline lebih tinggi dari pada siswa yang menggunakan media power point. Penelitian (Anitasari & Utami, 2022) menggunakan media interaktif Articulate Storyline dengan tujuan untuk mengimplementasikan media Articulate Storyline dalam pembelajaran sebagai penunjang kurikulum di SD. Menurut (Mallu & Samsuriah, 2020) menghasilkan framework Articulate Storyline untuk mata kuliah yang diajarkan pada STMIK

Profesional Makassar yang sangat mendukung di era pandemi. Penelitian (Muslim et al., 2022) fokus pada pembelajaran matematika. Berdasarkan uji produk, media pembelajaran ini dinilai layak serta dapat dimanfaatkan pada mata pelajaran matematika. Hasil penelitian (Wulandari et al., 2024) menunjukkan nilai rata-rata pada siklus I sebesar 37,57 dan pada siklus II sebesar 84,24. Sehingga kenaikan data rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II lebih besar daripada siklus I yaitu $84,24 > 37,57$. Penelitian (Prima et al., 2024) menunjukkan hasil bahwa adanya peningkatan dari nilai pretest dan posttest, selain itu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan penelitian (Intan, 2024) menunjukkan hasil perhitungan bahwa kelas eksperimen pada pretest dengan rata-rata mean 32,33 sedangkan pada posttest dengan rata-rata mean 89,44, artinya terjadi peningkatan sebesar 57,11. Menurut penelitian (Lailimuniffah & Saidah, 2023) adanya peningkatan nilai pretest dan posttest, selain itu siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Adapun penelitian (Makhula, 2024) menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kritis antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut (D. Rahmawati, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan analisis peserta didik mengalami peningkatan serta kemampuan analisis peserta didik mengalami peningkatan setelah pembelajaran menggunakan multimedia interaktif yang dikembangkan dengan aplikasi Articulate Storyline sebagai komponen TPACK pada materi sistem kekebalan tubuh.

Tujuan dari penelitian di atas rata-rata berfokus pada hasil belajar saja. Metode penelitian yang digunakan diantaranya yaitu menggunakan metode kuantitatif seperti eksperimen, RnD, menggunakan metode penelitian kualitatif, dan menggunakan PTK. Perbedaan yang sangat spesifik dari penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Arab pada siswa Madrasah Aliyah kelas XI. Penelitian ini pula memiliki tujuan untuk menemukan solusi yang lebih efektif, efisien, serta aktif dalam pembelajaran. Melihat dari kebutuhan zaman, diperlukannya metode pengajaran yang inovatif agar menghasilkan pembelajaran yang maksimal (Fitri et al., 2022). Metode penelitian yang digunakan yaitu PTK (Penelitian Tindakan Kelas) model Kemmis dan Mc Taggart menggunakan 2 siklus.

Penelitian tindakan kelas (PTK) menjadi metode yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi secara berkelanjutan. Menurut (Suharti, 2022) Melalui PTK, guru dapat mengimplementasikan media interaktif secara langsung di kelas dan melakukan evaluasi terhadap pengaruhnya pada hasil dan minat belajar

siswa sehingga dapat diperbaiki secara bertahap. Pada riset penelitian pendahuluan sebelumnya media Articulate Storyline 3 tidak berfokus pada mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan Keterampilan Menulis Arab dan juga masih belum ada yang menggunakan PTK.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dan minat belajar siswa pada implementasi media Articulate Storyline 3 pada mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada Keterampilan Menulis Arab di MA Ya Ikhsan Tuter. Dengan demikian peneliti menggunakan judul “Implementasi Media Interaktif Articulate Storyline 3 Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Arab Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah”. Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam membangun inovasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab agar siswa merasa mudah dalam menguasai Keterampilan Menulis Arab.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan selama proses pembelajaran (Aminarti et al., 2024). Penelitian ini dilakssiswaan di MA Ya Ikhsan Tuter Kabupaten Pasuruan. PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan (Nanda, 2021). Sementara itu, dilakssiswaannya PTK di antaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pangajaran yang diselenggarakan oleh guru/pengajar-peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal di kelas (Hurit, 2018).

Menurut (Utomo et al., 2024) menyatakan bahwa PTK adalah suatu penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melakssiswaan dan mereflesikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi dan soal tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah secara kualitatif dan kuantitatif (Febriani et al., 2023).

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Ya Ikhsan Tuter. Jumlah peserta didik terdiri dari 25 siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Maret. PTK ini dilakukan selama 2 siklus pembelajaran. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan dengan

rincian satu untuk pelaksanaan dan satu untuk tes. Penelitian ini berfokus untuk mengkaji penerapan media pembelajaran interaktif Articulate Storyline 3 untuk meningkatkan hasil dan minat belajar siswa.

Menurut (W. Rahmawati et al., 2021) Penelitian ini dilakssiswaan secara kolaboratif dan partisipatif, dimana peneliti bekerja sama dengan guru, dan dilakssiswaan dalam beberapa siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran bahasa Arab. Kegiatan penelitian diawali dengan sebuah perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam pelaksanaanya, peneliti bertindak sebagai guru untuk memberikan suatu tindakan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan (Machali, 2022).

Penelitian ini dilakssiswaan di MA Ya Ikhsan Tutar pada siswa kelas XI Semester II tahun pelajaran 2024/2025 yang berjumlah 25 siswa. Instrumen penelitian berupa lembar observasi hasil belajar siswa dan minat belajar siswa. Dalam pengumpulan data, penelitian ini dibantu oleh seorang guru mata pelajaran. Penelitian dilakukan sebanyak 2 siklus. Analisis data secara deskriptif untuk melihat ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus ketuntasan individu dengan KKM 70 dan ketuntasan klasikal 75. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa dengan menggunakan rumus N-gain. Kriteria nilai N-gain sebagai berikut:

Tabel 1. Rumus N-gain Ternormalisasi

Presentase	Klasifikasi
$N\ gain > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N\ gain \leq 0,7$	Sedang
$N\ gain < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kondisi awal pembelajaran di kelas XI MA Ya Ikhsan Tutar pada hari Selasa tanggal 04 Februari 2025 menunjukkan bahwa siswa mengalami kurangnya keinginan belajar dan hasil belajar yang kurang maksimal. Untuk meningkatkan keinginan dan hasil belajar siswa, peneliti mengajak seluruh siswa kelas XI untuk mengenal pembelajaran menggunakan media Articulate Storyline 3 di ruang lab komputer, yang disambut dengan antusiasme siswa. Namun, kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil dan aplikasi media yang belum terinstal di lab komputer menghambat proses pembelajaran. Akibatnya, siswa harus menunggu sebelum dapat menggunakan media tersebut secara penuh. Selama masa tunggu, peneliti membagikan angket

minat belajar siswa untuk mengetahui tingkat peminatan belajar mereka sebelum menerima materi. Dengan demikian, peneliti dapat memahami kondisi awal siswa dan merencanakannya strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan keinginan dan hasil belajar siswa.

1. Siklus I

Siklus pertama penelitian dilakukan pada hari jumat tanggal 14 Februari 2025 pukul 07.30-08.10. Pada tahap perencanaan peneliti telah menyiapkan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* yang memuat materi tentang topik kesehatan dengan pembahasan susunan fi'il, fa'il, dan maf'ul. Semua siswa hadir dalam pertemuan tersebut, mereka terlihat sangat antusias sebelum memasuki lab hingga 40 menit pertama pertemuan pertama kegiatan diawali dengan pemberian instruksi tata cara penggunaan dan manfaat media interaktif *Articulate Storyline 3*. Siswa diarahkan untuk mempelajari materi tersebut melalui media interaktif ini, yang juga mencakup contoh penulisan/keterampilan menulis Arab kitabah dengan objek yang dapat diklik sesuai dengan mufrodatnya.

Peserta didik dapat mempelajari materi didalam fitur selama 25 menit kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi selama 15 menit. Di akhir pertemuan guru memberi saran agar peserta didik kembali mempelajari materi melalui media interaktif *Articulate Storyline 3* melalui handphone. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa tanggal 18 Februari 2025 pada pukul 08.50–09.20, peserta didik melakukan post test dan memperoleh hasil ketuntasan lebih tinggi jika dibandingkan sebelum tindakan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh siswa mengikuti instruksi dengan baik dan menunjukkan antusiasme dalam proses pembelajaran. Namun, peneliti menemukan beberapa kendala, seperti salah satu slide media yang tidak dapat diklik, sehingga menghambat proses penerimaan materi. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk memperbaiki media pembelajaran pada siklus selanjutnya. Selain itu, peneliti juga memberikan soal-soal terkait materi kesehatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Meskipun demikian, masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata-rata. Strategi peneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki media pembelajaran *Articulate Storyline 3* secara seksama dan memodifikasi pertanyaan/soal yang diberikan kepada siswa.

Pada rencana tindakan siklus I peneliti menggunakan penerapan media pembelajaran *Articulate Storyline 3*. Berikut hasilnya:

Tabel 2. Data Hasil Pretest Posttest Siklus I

	Pretest	Posttest	<i>N-gain</i>	Keterangan
Jumlah	640	1370	0,346	T = 15
Rata-rata	41,60	43,80		BT = 5
Ketuntasan klasikal			40%	

Berdasarkan tabel 2 di atas, siswa dinyatakan tuntas secara individu sebanyak 8 siswa dan tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Sementara ketuntasan klasikal baru mencapai 40%, nilai ini belum mencapai standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Dikarenakan tidak memenuhi ketuntasan klasikal, maka dilanjutkan ke siklus II. Jika dilihat hasil nilai *N-Gain* yang sebesar 0,346 maka nilai ini berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan belum adanya peningkatan yang berarti pada hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3*.

Tabel 3. Rekapitulasi Tingkat Minat Belajar Siswa

Pembelajaran	Persentase minat belajar siswa (%)
Siklus I	56%

Dari tabel 3 diatas dapat diperoleh keterangan bahwa terjadi kenaikan minat belajar siswa. Siswa yang benar-benar menunjukkan minat yang awalnya hanya 3 siswa menjadi 14 siswa dari 25 siswa setelah dilakukan tindakan siklus I.

Refleksi Tindakan Siklus I

Pada kegiatan siklus I, berkenaan hasil belum mencapai target ketuntasan klasikal 75% siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain ketika pembelajaran, sebagian siswa ada yang masih belum terbiasa mengoperasikan media *Articulate storyline 3*, karena pembelajaran menggunakan media ini masih pertama kali bagi mereka. Terdapat juga kendala dalam pengoprasian media yaitu ada slide materi yang tidak bisa di klik, kendala lain yaitu kurangnya responsif media pembelajaran akibat jaringan internet dan waktu jam pelajaran habis yang menyebabkan siswa tidak mempunyai banyak waktu untuk mengerjakan soal, dan yang terakhir, sesuai indikator yang di tentukan, siswa yang benar-benar telah menunjukkan minat belajarnya hanya 14 siswa dari keseluruhan 25 siswa.

2. Siklus II

Siklus kedua dipersiapkan dalam tiga hari setelah peneliti membuat deskripsi refleksi. Partisipasi siswa akan lebih banyak dibandingkan siklus sebelumnya. Peneliti merencsiswaan

Pembelajaran *Articulate Storyline 3* akan lebih efektif dalam melibatkan siswa dengan cara menggunakan fitur yang ada di media *Articulate Storyline 3*. Pengaturan ini akan menjadi penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Akan ada dua evaluasi dalam pertemuan tersebut. Yang pertama adalah keterlibatan siswa (melalui observasi partisipan) dan yang kedua adalah kemampuan siswa untuk mengerjakan posttest.

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menggunakan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* dengan media pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa. Pada siklus ke II, peneliti berusaha untuk terus menggali kelemahan pembelajaran pada siklus I.

Pembelajaran pada siklus II ini (pertemuan ke 4) dilakukan pada hari jumat tgl 21 Februari 2025 pada pukul (07.30-08.10 WIB). Proses pembelajaran sama seperti siklus I, siswa diarahkan untuk mengerjakan soal pretest sebelum siswa menerima pembelajaran melalui media *Articulate Storyline 3* peneliti memberi waktu selama 15 menit untuk mengerjakan soal pretest. Setelah mengerjakan pretest siswa diarahkan untuk masuk ke ruang lab komputer, mereka merasa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di lab setelah itu peneliti memberi penjelasan kepada siswa tentang mengaplikasikan media *Articulate Storyline 3* sama seperti siklus I. Setelah itu mereka bisa langsung menerima materi tentang kesehatan melalui media *Articulate Storyline 3* selama 25 menit. Pada siklus ke II ini siswa bisa mengakses media *Articulate Storyline 3* yang mana peneliti menambahkan animasi yang lebih menarik dari pada siklus pertama. Setelah tahap tindakan dan observasi yang berlangsung secara bersamaan peneliti melakukan pengamatan kepada siswa dalam menerima materi pembelajaran. Peneliti kembali menjelaskan materi yang sudah dipelajari melalui media *Articulate Storyline 3* selama 15 menit.

Pada hari jum'at tanggal 14 Maret (pertemuan terakhir) Setelah siswa menerima materi pada pertemuan sebelumnya peneliti mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal posttest yang mana soal tersebut sudah tercantum di dalam media *Articulate Storyline 3*, tugas siswa hanya mengakses slide bagian soal posttest yang mana hasil belajar siswa sudah bisa langsung dilihat atau diakses secara otomatis melalui media tersebut. Berikut data hasil pretest dan posttest siklus II :

Tabel 4. Data Hasil Pretest Posttest Siklus II

	Pretest	Posttest	N-gain	Keterangan
Jumlah	1650	1935	0,363	T: 20
Rata-rata	66,00	77,40		BT: 5
Ketuntasan klasikal :			80%	

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai siswa dari 66,00 menjadi 77,40 , dan sebanyak 20 siswa dinyatakan tuntas secara individu. Berdasarkan hasil tabel tersebut didapat pula nilai ketuntasan klasikal sebesar 80%, nilai tersebut sudah melebihi standar ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yaitu 75%. Selain itu juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 0,363 yang berada pada kategori sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *Articulate Storyline 3* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil observasi minat belajar siswa pada siklus II juga mengalami peningkatan yang signifikan, hal ini terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada siklus II

Pembelajaran	Persentase Minat Belajar Siswa (%)
Siklus II	88%

Pada siklus II ini, pembelajaran terus mengalami peningkatan yang signifikan. Ini dibuktikan dari proses pembelajaran berlangsung kondusif dan siswa tampak aktif dan gembira, hal ini ditunjukkan dengan minat belajarnya. Siswa lebih serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, soal-soal yang ditanyakan oleh guru melalui media tersebut dapat dijawab dengan tepat. Siswa berusaha untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum mereka pahami dan mengerti. Berdasarkan hasil dari pembelajaran pada siklus II ini membuktikan bahwa penelitian telah berhasil. Pada proses pembelajaran siklus II, menunjukkan peningkatan hasil belajar dan minat belajar siswa pada keterampilan menulis Arab kitabah dalam mata pelajaran bahasa Arab kelas XI MA Ya Ikhsan Tuter ini.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media interaktif *Articulate Storyline 3* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas XI MA Ya Ikhsan Tuter yang sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya penggunaan media interaktif dalam proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini bagi guru adalah bahwa mereka dapat menggunakan media interaktif *Articulate Storyline 3* sebagai salah satu pilihan dalam proses pembelajaran bahasa arab untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran juga sejalan dengan teori motivasi yang menekankan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran menarik dan interaktif.

Berdasarkan penelitian sebelumnya diantaranya yaitu berfokus pada mata pelajaran ipas (Makhula, 2024), kimia (Sundari & Pasar Maulim Silitonga, 2022), dan pai (Intan, 2024) selain itu penelitian tersebut berfokus pada pembuatan bahan ajar digital (Mallu & Samsuriah, 2020) perancangan media pembelajaran dan sebagai penunjang kurikulum (Anitasari & Utami, 2022). Tujuan dari penelitian tersebut rata-rata berfokus pada hasil belajar saja. Metode penelitian yang digunakan diantaranya yaitu menggunakan metode kuantitatif seperti eksperimen dan Rnd.

Berbeda pada penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini memberikan kontribusi pada bidang pendidikan bahasa Arab dengan menunjukkan bahwa Implementasi media Interaktif Articulate Storyline 3 dapat meningkatkan keterampilan menulis Madrasah Aliyah dengan menggunakan PTK (Penelitian Tindakan kelas) model Kemmis dan Mc Taggart menggunakan 2 siklus dan instrumen penelitian yang digunakan pada siklus 1 yaitu Pre-test, observasi awal, angket minat awal, pada siklus II yaitu mengimplementasikan perbaikan berdasarkan refleksi siklus I dan juga melakukan observasi, post-test, angket minat akhir, angket respon media.

KESIMPULAN

Implementasi kreatif dari permainan sulap dalam PTK dua siklus telah berhasil meningkatkan hasil dan minat belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas XI MA Ya Ikhsan Tuter. Kreativitas dalam pelaksanaannya telah menemukan bahwa interaksi siswa, dan penampilan kelas mahasiswa dapat memaksimalkan hasil dan minat belajar siswa dengan menggunakan media Articulate Storyline 3. Dengan adanya PTK ini mendorong pembelajaran yang lebih baik dari dari sebelum di terapkannya media tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran Articulate Storyline 3 dapat meningkatkan hasil dan minat belajar pada mata pelajaran bahasa Arab kelas XI dengan nilai ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 40% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%. Nilai peningkatan N-Gain pada siklus II sebesar 0,363 yang berada pada kategori sedang. Selain itu, minat belajar siswapun meningkat, pada siklus I didapat 56%, dan pada siklus II meningkat menjadi 88%.

REFERENSI

- Adnan, A. (2018). *Articulate Storyline 3 : Mengenal State*. <http://amiroh.web.id/articulate-storyline-3-mengenal-state/>
- Al-Ansori, H. F., Zaki, M., Taopikkurohman, O., & Mabruroh, H. (2023). Nahwu Learning Media

- Innovation Based on Articulate Storyline 3 for Unida Gontor Matriculation Beginner Students. *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, 1, 757–769.
- Alghozi, A. A., Salsabila, U. H., Sari, S. R., Astuti, R. T., & Sulistyowati, H. (2021). Penggunaan platform Padlet sebagai media pembelajaran daring pada perkuliahan teknologi pendidikan Islam di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 1(1), 137–152.
- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). Studi Pustaka Tentang Karakteristik, Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 293–301.
- Andini, M., Ramdhani, S., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Peran Guru dalam Menciptakan Proses Belajar yang Menyenangkan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2298–2305.
- Anitasari, R. W., & Utami, R. D. (2022). Implementasi Media Articulate Storyline dalam Pembelajaran sebagai Penunjang Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5926–5935. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3167>
- Aziz, A. A., Ferwati, W., Abdillah, H. Z., Ali, M., Perang, B., Santoso, R., Ekaningtyas, N. L. D., Muthahharah, S., Ansel, M. F., & Linggi, A. I. (2024). *Psikologi pendidikan*.
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2023). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & sons.
- Dewi, I. P., Sofya, R., & Huda, A. (2021). *Membuat media pembelajaran inovatif dengan aplikasi articulate storyline 3*. Unp Press.
- Faisal, M., Ramdhani, L., & Hardyanti, H. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(4), 18–22.
- Febriani, E. S., Arobiah, D., Apriyani, A., Ramdhani, E., & Millah, A. S. (2023). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 140–153.
- Fitri, F., Abbas, A., Wahidah, F., & Gaffar, A. (2022). Metode Pembelajaran Nahwu Sharaf di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 17–22.
- Hasanah, U., Asriati, N., & Buwono, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Di Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp Negeri 12 Pontisiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(6).
- Hurit, R. U. (2018). Identifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat. *Penelitian Tindakan Kelas*, 107.
- Intan, N. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti di UPTD SD Negeri 47 Parepare*. IAIN Parepare.
- Lailimuniffah, S., & Saidah, K. (2023). Implementasi Bahan Ajar Articulate Storyline Pada Materi Hubungan Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Untuk Kelas IV SD. *Prosiding Semdikjar*, 463–469.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru. *Ijar*, 1(2), 2012–2022.
- Makhula, Z. (2024). *Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Materi Ipas Energi Dan Perubahannya Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Di Smk*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Mallu, S., & Samsuriah. (2020). Implementasi Articulate Storyline dalam Pembuatan Bahan Ajar Digital Pada STMIK Profesional Makassar. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Elektro Dan Informatika (SNTEI) 2020*, 102–104. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/sntei/article/view/2282>
- Munawarah, M., & Zulkiflih, Z. (2021). Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah) dalam Bahasa Arab. *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 22–34.
- Muslim, E. putri, Efriyanti, L., Supriadi, & Musril, H. A. (2022). Perancangan Media Pembelajaran Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Vii Di Smp Negeri 3 Tilatang Kamang. *Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknologi)*, 7(1), 11–20. <https://doi.org/10.24252/instek.v7i1.26384>

- Nanda, I. (2021). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*, 1, A1-dq.
- Nursopiati, D. (2021). *Problematika Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Secara Daring Pada Siswa Di Madrasah Aliyah Darussalam Yogyakarta Kelas Xi Tahun Ajaran 2020/2021*. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prayoga, R., & Sunaryo, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Articulate Storyline 3 Dalam Materi Menggambar Ilustrasi Tradisional. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 1–9.
- Prima, C., Putra, E., Azhari, H., & Ari, M. A. (2024). *Jurnal Kejaora : Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Articulate Storyline dengan Tujuan Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa Kelas VII pada Pembelajaran Atletik Nomor Lari di SMP Negeri 1 Selong*. 9(November), 250–256.
- Putra, D. W., & Uyun, K. (2020). Pengaruh Profesionalisme guru Terhadap kegiatan belajar Mengajar siswa kelas VII A di MTS Negeri 5 Jember. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 83–92.
- Rahmah, I., & Musadad, A. A. (2024). Web-based Project-based Learning to Enhance Arabic Language Skills of Madrasah Aliyah Students. *Arabiyat: Journal of Arabic Education & Arabic Studies/Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 11(1).
- Rahmawati, D. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Analisis Peserta didik pada Materi Sistem Kekebalan Tubuh Melalui Implementasi Perkembangan Multimedia dengan Articulate Storyline sebagai komponen Tpack*. Fkip Unpas.
- Rahmawati, W., Fahri, M., & Kasman, R. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Model Talking Stick Kelas IV MI Bahrul Huda Kota Bogor. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 167–170.
- Rastanti, Z. (2018). Pengaruh Lingkungan belajar di Sekolah Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuasin. *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*.
- Rohilah, R., & Hardiyana, R. (2018). Pengaruh Penguasaan Kosakata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 51–64.
- Rokhmatulloh, N. (2024). Implementasi Media Aplikasi Kamus Berbasis Android Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Di Ma Miftahul Falah Capang Purwodadi Pasuruan Jawa Timur. *Lugatuna: Jurnal Prodi PBA*, 3(1), 43–49.
- Sihombing, Y., Haloho, B., & Napitu, U. (2023). Problematika guru dalam pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2), 710–718.
- Suharti. (2022). Upaya Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif IPA di Kelas VI SDN 015 Sungai Bengkal. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(1), 1–8.
- Sundari, C., & Pasar Maulim Silitonga. (2022). Penerapan Media Interaktif Articulate Storyline dalam Pembelajaran Ikatan Kimia di SMA. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(8), 565–571. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i8.116>
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19.
- Wahyu Maesharoh, R. (2022). *Pengembangan Media pembelajaran PPKN berbantuan Articulate Storyline* (Tjipto Sumadi (ed.); Juli 2022). Cahya Ghani Recovery.
- Wulandari, P. N., Maryani, M., Supriadi, B., Permatasari, I., & Budiana, S. (2024). Implementasi Assessment Berbasis Articulate Storyline 3 Pada Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Ilmiah Siswa SMA Negeri 3 Jember. *Navigation Physics:*

Journal of Physics Education, 6(1), 1–10.

- Yanti, N. (2018). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Struktur Jumlah Di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo Kelas XI IPA 1 Dan 8*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Zamroni, M., Sagala, R., Akmansya, M., Erlina, E., & Koderi, K. (2023). Interactive Media Development of Articulate Storyline Application For Mts Level Arabic Learning. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), 42–56.
- Zarkasyi, A. H., Ahmad, F. S., & Mufidah, Z. (2021). Learning Media Design for Shorof Lesson to Improve Students' Learning Interest Using a Storyline Articulate Program for Intensive First Grade Students at Darussalam Modern Gontor Islamic Institution for girl Campus 2. *Jurnal At-Ta'dib Vol*, 16(1).